# PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA DANAU DI ATAS DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

**Andra Tofahandher[1)], Jonny Wongso[2)], Rini Afrimayetti[3]**
**Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta**

Email: andra.tofahandher@gmail.com, jonnywongso@bunghatta.ac.id, riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu aktifitas sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Dalam perkembangannya pariwisata menyangkut berbagai aspek di antaranya aspek ekonomi, sosial budaya, agama, lingkungan, keamanan dan aspek lainnya. Aspek ekonomi mendapatkan perhatian lebih besar dan menjadi tujuan utama dari perkembangan kepariwisataan karena pembangunan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan devisa khususnya dan pendapatan masyarakat pada umumnya. [Trihatmodjo Yoeti.1996:5]. Kabupaten Solok dengan slogannya "Solok Nan Indah" ditunjuk oleh Pemerintah Sumatera Barat sebagai salah satu tujuan wisata dari 19 daerah tujuan wisata yang dikembangkan dan akan ditetapkan sebagai objek wisata unggulan. Danau di Atas merupakan primadona objek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Solok dengan berbagai macam daya tariknya seperti danau, perkebunan teh, perkebunan buah dan sayur, serta pengunungan, yang bisa dijadikan objek wisata unggulan. [Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok . 2017]

Namun untuk meningkatkan daya tarik pariwisata memerlukan sarana dan prasarana penunjang kebutuhan wisatawan yang mampu untuk menjadikan pariwisata yang lebih profesional serta ramah lingkungan. Oleh karena itu "Pengembangan Kawasan Wisata Danau di Atas Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual" perlu dilakukan. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisata, dan social ekonomi masyarakat sekitar kawasan Danau di Atas.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif, Dalam hal ini objek penelitian adalah Kawasan Wisata Danau Di Atas, Alahan Panjang, Kabupaten Solok. Tahapan yang dilakukan dengan pendekatan objek penelitian yaitu merekam kondisi fisik kawasan dengan cara mengamati kondisi kawasan, mengukur dan menggambarkan, serta mengumpulkan semua informasi tentang pariwisata daerah setempat, selanjutnya membuat kesimpulan tentang kondisi fisik kawasan tersebut. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif yang dilakukan dengan cara observasi lapangan, pengambilan gambar/foto, wawancara/interview dengan pihak-pihak terkait. Untuk metode pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara/interview dan obeservasi lapangan. Sedangkan untuk data sekunder dengan cara mengumpulkan semua data/informasi yang bersumber dari instansional, buku, jurnal, serta penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh orang lain. Dari hasil pengamatan dilapangan dan wawancara, maka dapat dibuat analisis kondisi eksisting dan konsep untuk pengembangan kawasan ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian di Danau Di Atas Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.
Batasan wilayah;

| | |
|---|---|
| Sebelah Utara | : Perkebunan |
| Sebelah Timur | : Danau Di Atas |
| Sebelah Selatan | : Danau Di Atas |
| Sebelah Barat | : Perkebunan |
| Total Luas Site | : ± 4,9Ha |

**Gambar 1. Tautan lingkungan**

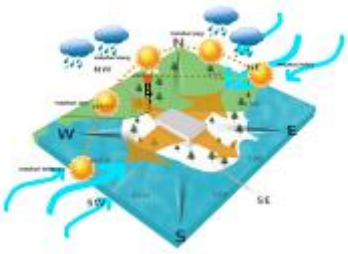

**Gambar 2. Superimpose**

Entrance ke dalam site memiliki lebar 12 meter yang akan di pertahankan dengan melakukan pengembangan jalur pejalan kaki, untuk pengkondisian angin akan di berikan rongga pada bangunan agar angin tidak terlalu besar menabrak bangunan, sedangkan untuk pengendalian dan memaksimalkan cahaya matahari dengan mempertimbangkan orientasi bangunan dan arah bukaan.

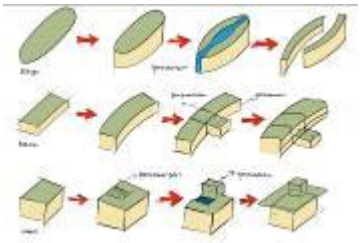

Gambar 3. Konsep Massa

Pada konsep massa bangunan yaitu melakukan transformasi bentuk dasar elips dan balok dengan metode penambahan dan pengurangan sehingga menghasilkan sebuah bentuk yang baru.

Gambar 4. Site Plan

Gambar 5. Perspektif

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan memaksimalkan fungsi lahan Wisata Danau Di Atas yang mampu memfasilitasi wisatawan lokal maupun mancanegara yang mampu meningkatkan daya tarik wisata daerah Sumatera Barat kususnya Kabupaten Solok . Diharapkan objek wisata ini mampu menjadi icon dari destinasi wisata Danau di Atas dan bisa meningkatkan social ekonomi masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA


[1] Trihatmodjo Yoeti.1996:5. Konsep Pariwisata

[2] Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok . 2017. Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Solok.

**Jurnal**

Barrana'il Luthfi WH.2019. Kemuning "Tea House" Resort, Lounge and Resto (Dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual). Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Josephine Vaughan, Michael J. Ostwald.2009. Nature and architecture: revisiting the fractal connection in Amasya and Sea Ranch. Annual Conference of the Architectural Science Association, ANZAScA , University of Tasmania.

**Buku**

Ching, Francis DK, (1996), *Arsitektur, Bentuk, Ruang Dan susunannya*, Jakarta :Erlangga

**Skrispsi/ Tesis/ Disertasi:**

Nengah Tela, Duddy Fajriansyah, A.Taufik Hidayat Matondang. (2019) Perencanaan Eco-Resort Dengan Penerapan Eco-Teknologi Di Kawasan Danau DI Atas Kabupaten Solok. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Nengah Tela, Desy Aryanti, Sutarman. (2019) Perencanaan Resort di Kawasan Pantai Teluk Kabung dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang

Nengah Tela, Ika Mutia, Tiffany Raesa. (2019) Perencanaan Resort Di Pantai Sako Bungus Teluk Kabung. *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Elfida Agus, Red Safitra Syafril, Elka Tra Fauzi (2019) Pengembangan Destinasi Wisata Dan Hotel Resort Di Pantai Air Manis Kota Padang (Pendekatan Waterfront Design). *Skripsi*. Univrsitas Bung Hatta Padang.